**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan wadah menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kesahaan hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan cros sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

* 1. **Populasi Dan Sampel**
		1. **Populasi**

Populasi adalah Keseluruhan subjek penelitian yang di teliti. Populasi dapat berupa orang, benda, gejala, atau wilayah yang ingin di teliti. Populasi dapat di bedakan menjadi dua katagori yaitu populasi target yaitu seluruh unit populasi dan populasi survey yaitu sub unit dari populasi target. Sub unit dari populasi survei untuk selanjutnya menjadi sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok pasien pre operasi Secsio caesarea yang mana operasi ini merupakan operasi mayor terbanyak di RSUD Bangil Pasuruan. berdarsarkan data jumblah pasien operasi secio caesarea bulan januari sampai bulan November 2017 sebanyak 1.799 pasien dengan nilai rata-rata perbulan adalah 164 pasien.

* + 1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah pasien preoperasi sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi, tetapi, jika jumblah subjeknya lebih besar dari 100, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% Atau lebih (Arikunto,S. 2006 ). Hal ini tergantung dari:

1. Kemampuan peneliti di lihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilaya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonnya besar, tentu saj jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik.

di sini peneliti mengambil 10 % dari nilai rata-rata perbulan yaitu 164 pasien dengan rumus yang di gunakan adalah:

n = 10% x N

keterangan: n = Besar Sampel

 N= Besar Populasi

n = 10% x N

n= 10% x 164

n= 16,4 = 17 pasien

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi sectio caesarea di RSUD Bangil Pasuruan sebanyak 17 pasien.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien preoperasi Sectio Caesarea secara elektif di Rumah Sakit
2. Pasien preoperasi Sectio Caesarea setelah awal masuk Bangsal mawar kebidanan dan di Ruangnan Kamar operasi yaitu 10 menit sebelum mendapat obat premidikasi
3. Pasien dalam sadar penuh
4. Tanda-tanda vital dalam keadaan normal
5. Pasien komunikatif
6. Bersedia menjadi responden peneliti

Kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien tidak kooperatif dan menolak partisipasi
2. Pasien cito emergensi
3. Pasien dengan penurunan kesadaran
	1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah perilaku atau karateristik yang memberikan nilai beda terhadap Sesuatu benda, manusia dan lain-lain. dengan desain penelitian di atas, maka Variabel Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel Independen adalah peran perawat dan sedangkan variabel dependen adalah tingkat kecemasan.

* 1. **Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah proses perumusan atau memberi arti/ makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang di angkat pada suatu penelitian (Nursalam. 2003 ).

Defenisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu Variabel, sehingga defenisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan Variabel yang sama.

Adapun rumusan defenisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| no | Variabel | Definisi | Parameter | Alat ukur | Sakala | Skor |
| 1 | Peran perawat perioperatif  | Suatu cara untuk menyatakan aktifitas perawat dalam mempersiapankan pasien preoperasi  | 1. Pengkajian Umum
2. Riwayat Kesehatan
3. Pengkajian psikososiospiritual
 | Lembaran obsefasi (chek List) | ordinal | Pilihan jawaban :Ya : 1Tidak : 0Dengan skor1. 100 %

sudah di lakukan semua1. <100%

tidak di lakukan semua |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi | Parameter | Alat ukur | Sakala | Skor |
| 2 | kecemasan | Perasaan khawatir, gelisah, tidak tenang yang di rasakan pasien preoperasi di ukur dengan menggunakan skala (HARS) yang di ukur dua kali yaitupada awal pasiean Masuk Ruang Mawar Kebidanan dan setelah pasien di kamar operasi yaitu 10 menit sebelum pasien di berikan obat premedikasi | 1. Perasan cemas
2. Ketegangan
3. Ketakutan
4. Gangguan tidur
5. Gangguan kecerdasaan
6. Perasaan depresi
7. Gejala somatik
8. Gejala sensorik
9. Gejala kardio vaskuler
10. Gejala pernapasan
11. Gejala gastro intestinal
12. Gejala uregenital
13. Gejala vegetative
14. Perilaku sewaktu wawancara
 | Lembaran observasi hamilton rating scale for anxirty (HARS) | ordinal | 1. Skor kurang dari 14 tidak ada kecemasan
2. Skor 13-20 Kecemasan Ringan.
3. Skor 21-27 Kecemasan Sedang
4. Skor 28-41 Kecemasan Berat
5. Skor 42-56 Kecemasan Berat Sekali
 |

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitia**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah bangil pasuruan Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2018

* 1. **Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian**
		1. **Pengumpulan Data**

 Pengumpulan Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yaitu :

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden yaitu pasien dalam perawatan pre operasi di ruangan RSUD Baangil dengan cara wawancara dan observasi dengan skala HARS untuk mengukur tingkat kecemasan, yang nantinya akan diisi oleh responden dan dibantu oleh satu orang perawat yang bertugas di ruang RSUD Bangil yang sudah diberi penjelasan tentang pengisian kuisoner. Untuk peran perawat dengan lembaran observasi ceklist.

Sedangkan data Sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari responden, tetapi didapat dengan metode pencarian data rumah sakit dalam bentuk Rekam Medik misalnya: nama, umur, pekerjaan, alamat, jumlah pasien yang melakukan operasi, tanggal masuk rumah sakit, dan lain-lain.

* + 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran observasi dengan checklist untuk peran perawat perioperatif dan kuesioner untuk tingkat kecemasan, dimana untuk peran perawat peneliti mengobserfasi langsung, dalam obsevasi ini peneliti tinggal memberikan tanda centang (v). sedangkan untuk tingkat kecemasan peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai suatu masalah dimana responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

**Prosedur pengambilan data**

Pengambilan data di mulai dengan pengurusan surat izin melakukan penelitian yang di tujukan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjuynya pemgambilan data sesuai tujuan penelitian.

1. Penelitia memberikan surat peneliti kepada bagian diklat RSUD Bangil pasuruan.
2. Setelah surat tersebut di setujui oleh pihak rumah sakit peneliti mulai melakukan pengambilan data.
3. Peneliti menentukan pasien preoperasi sectio caesarea yang di jadikan sampel sesuai kriteria inklusif
4. Peneliti memberikan informed konsen dan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian
5. Peneliti melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data tentang identitas responden.
6. Peneliti melakukan pengukuran kecemasan awal pasien masuk di ruangan mawar kebidanan dengan menggunakan skala HARS pada lembaran kuesioner chek list.
7. Peneliti melakukan obserfasi terhadap kegiatan perawat/bidan dalam pengkajian pasien preoperasi Sectio Caesarea di Ruangan dan Kamar Operasi
8. Peneliti melakukan pengukuran tingkat kecemasan pasien yang ke dua yaitu setelah pasien di kamar operasi yaitu 10 menit sebelum premedikasi, menggunakan skala HARS pada lembaran kuesioner chek list.
9. Mencatat hasil yang di dapat pada lembaran observasi
10. Melakukan analisa data dan diuji statistik
11. Menginterpretasi hasil dari uji statistik.
	1. **Cara Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh atau terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer melalui beberapa tahapan, yaitu :

* + 1. **Editing**

Editing data adalah meneliti kembali apakah isian pada kuisioner yang dilakukan responden sudah cukup dan benar sesuai dengan petunjuk yang ada. Editing dilakukan langsung pada saat responden mengembalikan kuesioner yang sudah diisi dengan harapan apabila ada kekurangan data atau kesalahan dalam pengisian dapat segera diperbaiki.

Coding (Pengkodean) Jawaban-jawaban atau hasil yang ada kemudian di klasifikasikan dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode.

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori sehingga mempermudah pengolahan dan selajutnya. Memberi kode ini sangat penting bila pengolahan dan anlisa data menggunakan komputer.

Pada kuesioner A (karateristik/identitas responden) data subvariabel usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman operasi/persalinan tidak di kata gorikan sehingga tidak di lakukan coding pada subvariabel tersebut.

Kuesioner B peran perawat perioperatif (variabel indepanden )

Dipresentasikan sebagai berikut : 100 %: sudah di lakukan semua dan <100%: tidak di lakukan semua

Kuesioner wawancara C tingkat kecemasan (variabel dependen) di kategori lima yaitu untuk tidak ada cemas di beri coding 1, kategori cemas ringan=2, ketegori cemas sedang 3, kategori cemas berat 4, dan kategori cemas berat sekali (panik) di coding 5.

Scoring pertanyaan yang di jawab di beri skor atau nilai sesuai yang telah di tetapkan oleh peneliti. Setelah di beri kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal di jawab dengan benar:

1. Peran perawat Preoperasi

Untuk memberi scoring variabel peran perawat pada lembaran observasi. Hasil observasi yang telah di dapat setelah di beri skor, kemudian di jumblahkan dan di bandingkan dengan skor tertinggi lalu di kalikan 100%. Adapun rumus yang di gunakan:

N = SP x 100%

 SM

Keterangan : N = Nilai yang di dapat

SP = Skor yang di dapat

SM =Skor maksimal

Setiap pertanyaan observasi selajutnya di presentasikan sebagai berikut:

1). 100 % : sudah di lakukan semua

2). <100% : tidak di lakukan semua

1. Tingkat kecemasan

Peneliti menggunakan alat ukur kecemasan yaitu: Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

Cara menilai masing-masing kelompok gejala di beri penilaian angka (score) antara 0-4, yang artinya adalah :

Skor 0 = Tidak ada gejala atau keluhan

Skor 1 = Gejala ringan / satu dari gejala yang ada

Skor 2 = gejala sedang/ separuh dari gejala yang ada

Skor 3 = Gejala berat/ lebih dari 1/2gejala yang ada

Skor 4 = Gejala berat sekali/ semua gejala yang ada

Masing-masing nilai angka (score) dari ke 14 kelompok gejala tersebut di jumblahkan dan dari hasil penjumblahan tersebut dapat di ketahui derajat kecemasan seseorang yaitu:

Kurang dari 14 = Tidak ada kecemasan

14-20 = Kecemasan Ringan

21-27 = Kecemasan Sedang

28-41 = Kecemasan Berat

42-56 = Kecemasan Berat Sekali

* + 1. **Entry Data (Pemasukan Data)**

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah di kumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekwensi sederhana dan analisa dengan program SPSS (statistical program for social science).

* + 1. **Cleaning (Pembersihan Data)**

Sebelum melakukan analisa data dengan dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah masuk apakah data yang dimasukkan sudah benar dan tidak ada lagi kesalahan. Selanjutnya dilakukan transformasi data untuk menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat.

* 1. **Analisa Data**
		1. **Analisa Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu melihat distribusi data umur dan pendidikan pasien.

* + 1. **Analisa Bivariat**

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini akan dilakukan analis data tingkat kecemasan pasien setelah menerima informed consent dari dokter dan kecemasan pasien setelah pasien berada di kamar operasi yaitu 10 menit sebelum di berikan premedivikasi dengan menggunakan uji *Wilcoxon test.*

* 1. **Etika Penelitian**

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan ijin kepada tempat penelitian dan setelah mendapat persetujuan baru melaksanakan penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

* + 1. **Informed Consent (Lembar persetujuan menjadi responden**)

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus mendatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormatinya. Jika di tengah pengisian kuesioner responden ingin mengundurkan diri maka diperbolehkan mengundurkan diri, dan kuesioner yang telah diisi tidak akan diikutkan dalam pengolahan data.

* + 1. **Anonymity (Tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden.

* + 1. **Confidentiality (Kerahasiaan).**

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara di bakar (Nursalam, 2003).